

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) merupakan upaya di bidang kesehatan yaitu pelayanan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah, keluarga berencana serta masa antara seorang perempuan merencanakan kehamilan selanjutnya, terdapat serangkaian program KIA sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak yaitu Menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, Memantapkan pelaksanaan pelayanan Obstetri neonatal Emergensi Dasar (PONED), dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK), Meningkatkan pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang berkualitas dan terpadu serta tindakan berencana dalam mengatasi masalah kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023)

Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologi ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis sampai berujung kematian pada ibu dan bayi apabila mendapat penanganan yang tidak tepat dan cepat sehingga 10-15% ibu hamil sangat berisiko (Sarwono, 2020). Kematian ibu adalah semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2023)

Aki merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program

kesehatan keluarga di kementerian kesehatan pada tahun 2023 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 4.221 kematian. Kematian ibu pada tahun 2022 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2023).

Angka kematian ibu provinsi bali tahun 2022 sebesar 110,4 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 189,7 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi penurunan kasus. Kematian ibu di provinsi bali 2022 secara absolut sebanyak 68 kasus dan penurunan terjadi disemua Kabupaten/Kota, kasus tertinggi terjadi di kabupaten Denpasar yaitu 18 kasus, Karangasem 10 kasus dan Buleleng 10 kasus. Penyebabnya adalah masalah non obsetric yang dimaksud antara lain gangguan metabolic 1,42, penyakit jantung 19,12%, perdarahan sebesar 14,17% hipertensi 11,76% dan infeksi sebesar 7,35% (Dinkes Provinsi Bali, 2023).

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan AKI yang cukup signifikan di kabupaten Badung. Angka kematian ibu di kabupaten badung tahun 2022 sebesar 97,5 per 100.000 kelahiran hidup lebih rendah dari target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 85 per 100.000 Kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kabupaten Badung, 2023). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam menurnkan AKI dan AKB salah satu solusi efektifnya adalah pelayanan ANC yang berkualitas dan terpadu sesuai standar dengan pendekatan COC (Rahma, 2021). COC dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap sistem rujukan, penguatan manajemen program, memaksimalkan penggunaan dana yang bersumber dari pusat maupun

daerah dan peningkatan pemberdayaan masyarakat, untuk melaksanakan program tersebut tentunya perlu tenaga kesehatan yang kompeten, salah satunya adalah bidan (Kemenkes RI, 2020).

Pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil merupakan salah satu indikator dari program ANC terpadu, tujuan dari pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi adanya komplikasi obstetri dan dapat di deteksi sedini mungkin. Pemeriksaan laboratorium yang wajib dilakukan pada kehamilan antara lain tes golongan darah, tes hemoglobin, tes urin (air kencing), dan tes darah lainnya seperti Hepatitis, HIV, Sifilis. Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil fisiologis dapat diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas.

Dasar dalam model praktik kebidanan ini memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan dan membina hubungan saling percaya secara terus menerus antara bidan dengan klien (Astuti, dkk, 2017). Asuhan kebidanan COC ini dimodifikasi sesuai dengan filosofi kebidanan serta peran dan tugas bidan menurut Kepmenkes HK.01.07/MENKES/320/2020. Bidan harus memiliki keyakinan untuk memberi pelayanan yang berkualitas dan terpadu sehingga dapat dijadikan sebagai panduan dalam memberikan asuhan. Adanya asuhan COC ini membuktikan bahwa asuhan kebidanan sudah berkembang ke arah yang lebih baik dari sebelumnya (Kepmenkes, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa profesi bidan harus mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, sesuai dengan kebutuhan klien mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas berdasarkan prinsip COC. Penulis memberikan asuhan pada ibu “CZ” usia 21 tahun Primigravida dari usia

kehamilan 16 minggu 2 hari hingga 42 hari masa nifas dengan *Skor Poedji Rochjati* didapatkan skor 2 yang menunjukkan bahwa ibu “CZ” saat ini dalam kategori kehamilan dengan risiko rendah. Ibu sudah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak 1 kali di Praktik Bidan Mandiri (PBM), dan 1 kali di dokter Sp. OG namun ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap (PPIA, Hb, Golongan darah, urin) jika hal ini dibiarkan maka akan menyulitkan pada kehamilan ibu dan janin akan berisiko mengalami kehamilan patologis, agar tidak AKI dan AKB tidak bertambah.

Keluhan yang dirasakan oleh ibu “CZ” selama kehamilan yaitu mengalami nyeri punggung bawah pada trimester III apabila keluhan tersebut tidak diatasi akan berpengaruh dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktivitas fisik sehari-hari, mengurangi kualitas tidur, dapat berlanjut hingga post partum dan dapat berdampak buruk pada psikologis ibu hamil sehingga harus mendapatkan penanganan (Khanna dkk., 2016).

Penyebab dari nyeri punggung bawah dari sudut pandang *biomedik* akibat perpindahan pusat gravitasi ke depan meningkatkan *hiperekstensi* lutut dan kestabilan pelvis. Perubahan tersebut meningkatkan tekanan pada *vertebrata lumbalis* dan tekanan pada otot *paraspinal*. Penenangan nyeri punggung salah satunya dengan *passage* pada punggung untuk merangsang titik tertentu di sepanjang meridian *medulla spinalis* yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke *formatio retikularis*, *thalamus* dan sistem limbik tubuh akan melepaskan endorfin. Hanilimatussakidiah (2019), menyatakan terapi massase ini akan menentukan perubahan fisiologis lebih objektif dan terjadi efek mekanik dari terapi penurunan nyeri, meningkatkan jangkauan gerak, dan relaksasi otot.

Melihat keluhan yang di alami dan dampak kecemasan psikologi pada ibu hamil terhadap kehamilannya penulis tertarik untuk melakukan pembinaan serta memberikan asuhan yang berkesinambungan pada kasus ini, dimana ibu “CZ” membutuhkan dampingan asuhan agar bersedia untuk melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi dini adanya kemungkinan komplikasi, sehingga diharapkan kondisi kesehatan klien tetap berjalan dengan normal dan tidak terjadi kegawatdaruratan yang dapat mengancam ibu dan janin/bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CZ” umur 21 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 16 minggu 2 hari hingga 42 hari masa nifas?.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan kasus ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “CZ” umur 21 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan, 16 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CZ” umur 21 tahun primigravida dari umur kehamilan 16 minggu 2 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CZ” umur 21 tahun primigravida selama proses persalinan serta bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CZ” umur 21 tahun primigravida selama masa nifas sampai 42 hari.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “CZ” dari umur 2 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penulisan laporan ini dapat memberikan gambaran tentang pengaplikasian teori asuhan kebidanan komprehensif selama masa kehamilan trimester II, persalinan nifas dan neonatus dengan praktik di lapangan dan sebagai bahan kepustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Mahasiswa

Hasil penulisan laporan akhir ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan trimester II, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Bidan

Hasil penulisan laporan akhir ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

c. Institusi pendidikan

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan COC dan diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

d. Ibu dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang keluhan yang lazim dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Selain itu penulisan laporan akhir ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

e. Penulis selanjutnya

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan dan keputusan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir secara komprehensif.